

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini. *Field research* ialah penelitian yang dilakukan terjun langsung dilapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi narasumber dan melibatkan masyarakat secara langsung untuk mendapat gambaran yang lebih lengkap tentang situsny. Penelitian ini akan meneliti analisis akad istishna' terhadap upaya perlindungan konsumen pada jual beli furniture dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan kualitatif mampu menghasilkan data berupa tulisan bukan menggunakan prosedur-prosedur angka pada data statistik. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dikutip dalam bukunya lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang menciptakan informasi deskripsi berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Dikutip dari bukunya sugiyono yang berjudul metode penelitian bisni bahwa pengertian Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive dipergunakan meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawanya ialah eksperimen). Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Dalam bukunya sandu sayito dijelaskan sebagaimana Tujuan dari metode penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yang berkaitan antara pengkajian fenomena dengan lebih rinci melalui gejala-gejala yang terjadi dikehidupan masyarakat untuk mendapatkan data-data valid berupa kata-kata dan gambaran serta penjelasan sesuai dengan

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

² Sugiyono, " *Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung : Alfabeta,2014), 13.

fakta-fakta yang sebenarnya terjadi dilapangan.³ Dengan ini, penulis secara langsung melakukan penelitiannya terjun kelokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di tempat usaha furniture/mebel bernama UD. Rama Furniture yang beralamat di Desa Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Seting penelitian ialah sebuah tempat penelitian yang menjadi lokasi penelitian dan sebagai sumber informasi untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini, lokasi yang di pilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian adalah di UD. Rama Furniture Di Desa Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara pada perusahaan pembuatan barang mebel/furniture. Pemilihan lokasi penelitian disini karena, ditempat ini telah terjadi jualbeli dengan sistem pemesanan (istishna') antara pembeli dan pelaku usaha dan dilatar belakanginya oleh adanya wanprestasi/kelalaian pelaku usaha pada keterlambatan saat waktu penyerahan barang yang telah disetujui pada awal akad. Keterlambatan waktu ini dengan berbagai alasan seperti banyaknya pesanan dan minim karyawan sehingga tidak dapat menyelesaikan tepat pada waktu yang telah disepakati pada saat awal terjadinya akad. Hal ini yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dilokasi UD. Rama Furniture di Desa Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

C. Subjek Penelitian

Di dalam sebuah penelitian membutuhkan informasi ataupun data yang bisa diperoleh dari sumber manapun yang dapat memberikan suatu informasi yang sesuai tujuan penelitian. Dengan demikian, dalam penelitian membutuhkan subjek penelitian yang dapat menjadi sumber informasi. Dalam bukunya rahmadi yang berjudul pengantar metode penelitian menjelaskan Subjek penelitian ialah seseorang yang dapat memberi informasi mengenai situasi atau kondisi latar penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu pelaku usaha, karyawan, dan konsumen yang terlibat di UD. Rama furniture karena tempat ini telah terjadi transaksi jual beli secara pesanan (bai' istishna') antara pelaku usaha dengan

³ Sandu Siyito Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 8.

⁴ Eko Prasetyo, "*Ternyata Penelitian Itu Mudah*", (Lumajang : Edu Nomi, 2015), 77.

⁵ Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Bajarmasin : Antasari Press, 2011), 62.

konsumen yang akan dijadikan tempat menggali informasi sebagai sumber memperoleh data yang relevan.

D. Sumber Data

Data ialah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam kajian ini ialah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Dalam buku metode penelitian sebagaimana yang dijelaskan Syaifuddin bahwa Sumber data primer ialah sumber-sumber yang didapat langsung dari tangan pertama atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

Pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari jawaban para informan, dengan mewawancarai pelaku usaha dan pembuat barang /karyawan UD. Rama Furnitur Di Desa Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dan serta konsumen yang pernah mengalami wanprestasi dari pelaku usaha.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak didapat oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber buku-buku yang ada di perpustakaan, instansi-instansi dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari instansi yaitu dari dokumentasi UD. Rama Furniture. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dari literature degan mempelajari dari buku-buku, jurnal-jurnal, internet yang bisa mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling terpenting dalam melakukan penelitian adalah pada teknik pengumpulan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan cara paling efektif dalam teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang dijadikan sasaran bahan penelitian. Peneliti menggunakan metode

⁶ Syaifuddin, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). 91.

ini untuk mengamati kondisi objek di lokasi penelitian dan mengenal karyawan lebih akrab untuk mendapatkan data. Dengan mengadakan observasi dapat dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan data-data yang relevan yang dibutuhkan si peneliti dari UD. Rama Furniture.

2. Wawancara

Wawancara membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan data yang relevan. Wawancara dimaksudkan percakapan dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan si peneliti. Dikutip dari bukunya Nursapia Harahap menjelaskan bahwa Wawancara atau interview ialah bentuk komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur yang sudah disiapkan pertanyaan, jadi semacam percakapan yang bertujuan mendapatkan sebuah informasi.⁷ Mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yang dianggap sebagai penunjang keabsahan pengumpulan data, penelitian ini jenis wawancara semi terstruktur dengan mewawancarai pelaku usaha beserta karyawan UD. Rama Furnitur Di Desa Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dan serta konsumen yang pernah mengalami wanprestasi dari pelaku usaha.

3. Dokumentasi

Dalam bukunya sandu sayito dijelaskan mengenai Metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data langsung dari tempat penelitian seperti buku catatan, surat kabar, agenda, majalah, dokumen, notulen, dan sebagainya.⁸ Data ini berupa gambaran umum objek penelitian yang berupa profil, struktur organisasi, dan lainnya di UD. Rama Furniture untuk menunjang absahan data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. kriteria yang peneliti lakukan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Agar penelitian tersebut menghasilkan keabsahan data yang valid sesuai dengan keadaan suatu penelitian. Maka dari uji

⁷ Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif*", (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), 70.

⁸ Sandu Siyito Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77.

kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

- a. Perpanjangan waktu pengamatan. Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dengan demikian, peneliti akan terjun ke lokasi penelitian. Peneliti memperpanjang observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.
 - b. Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan. Melakukan wawancara atau pengamatan secara rinci dan cermat sehingga data dan urutan kejadian bisa tercatat dengan pasti dan tersusun. Data yang terkumpul didapat dari kegigihan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dari lapangan.
 - c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti juga melakukan pengecekan data melalui perbandingan teori dengan yang terdapat dalam buku-buku literatur tentang persepsi, akad istishna', perlindungan konsumen, penyelesaian sengketa dan hukum-hukum yang terkait dengannya.
2. Uji Dependibilitas (Dependability)
- Uji dependibilitas dilakukan dengan cara peninjauan kembali terhadap keseluruhan data selama proses penelitian. Data yang diperoleh peneliti tanpa melakukan penelitian secara langsung dilapangan maka data penelitian tersebut tidak dependibilitas. Peneliti melakukan peninjauan data dengan mencatat dan mengumpulkan sumber data primer ataupun data sekunder.
3. Uji Transferabilitas (Transferability)
- Uji transferabilitas digunakan untuk mengukur hubungan dengan keteranga hasil penelitian yang dilaukan peneliti. Sehingga yang menjadi subjek penelitian dapat menerapkan dan digunakan sebagai konteks dan situasi sosial yang berkaitan dengan tempat data diperoleh. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian yag bila memungkinkan untuk diterapkan maka penelitian harus membuat laporan secara rinci, jelas, dan bisa dipercaya.
4. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)
- Konfirmabilitas pada penelitian kualitatif adalah suatu bentuk validitas bahwa keakuratan, relevansi, atau makna data hasil penelitian telah disepakati oleh banyak pihak karena data

tersebut sesuai dengan realita dilapangan dan bukan dari sudut pandang peneliti. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungan antar keseluruhan. Analisis data digunakan untuk menata kembali secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan lainnya yang peneliti dapatkan dari tempat penelitian. Untuk meningkatkan pemahaman dalam proses penelitian tentang kasus keterlambatan penyerahan barang di UD. Rama Furniture, peneliti sudah menyiapkan teknik analisis data untuk menyajikan hasil analisis secara mudah. Analisis data kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Hasil dari penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikelompokkan sesuai tempatnya untuk memudahkan dalam pemasukan data. Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.
2. Penyajian Data (Display Data) yaitu, menyajikan data dengan teks bersifat naratif yang dimulai dengan menyatakan pertanyaan-pertanyaan yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan umum. Penelitian dikumpulkan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.
3. Kesimpulan dan verifikasi.

Dikutip dari bukunya Sirajuddin shaleh bahwa Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi adalah merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu. Kesimpulan menghasilkan temuan baru yang

sebelumnya belum ada.⁹ khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada, tujuan dan rumusan yang diteliti yaitu perlindungan konsumen pada akad istishna' dalam perspektif hukum ekonomi islam.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Data-data dalam penelitian yaitu wawancara dan pegamatan yang dilakukan penullis di UD. Rama furniture pada saat wawancara berlangsung. Peneliti melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban narasumber apabila setelah dianalisis jawaban terasa belum memuaskan maka, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang diinginkan dan dianggap sudah valid. Setelah mempelajari dan menelaah langkah-langkah selanjutnya adalah mereduksi data dengan membuat rangkuman inti. Langkah selanjutnya adalah menyusun catatan dalam bagian pengelompokan dan langkah terakhir memberikan makna data serta menyimpulkan hasil penelitian.



⁹ Sirajuddin Shaleh, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), 93.